

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan**

***Director's Statement Letter Relating to the
Responsibility on the Financial Statements***

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan posisi keuangan	A	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	B	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	C	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	D	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	E	<i>Notes to the financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
PT TEZ CAPITAL AND FINANCE**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025
PT TEZ CAPITAL AND FINANCE**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Kazunori Kawai
Alamat kantor : Equity Tower Lt. 29 Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-53 Kel. Senayan Kec. Kebayoran
Baru Jakarta Selatan

Alamat Domisili : South Hills Unit 27 H Jl. Denpasar Raya
sesuai KTP atau Kav. 5-7 RT 016 RW 004, Karet Kuningan,
kartu identitas Setiabudi, Jakarta Selatan
lain

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Daniel Hutapea
Alamat kantor : Equity Tower Lt. 29 Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-53 Kel. Senayan Kec. Kebayoran
Baru Jakarta Selatan

Alamat Domisili : Jl. Mertilang VI Blok KA 4/16 RT 002 RW
sesuai KTP atau 012 Kel. Pondok Pucung Kec. Pondok Aren
kartu identitas
lain

Jabatan : Direktur

1. Name : Kazunori Kawai
Office address : Equity Tower Lt. 29 Jl. Jenderal Sudirman Kav.
52-53 Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru Jakarta
Selatan

Domicile as : South Hills Unit 27 H Jl. Denpasar Raya Kav. 5-7 RT
stated in ID 016 RW 004, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta
Card or other Selatan
identity

Position : President Director

2. Name : Daniel Hutapea
Office address : Equity Tower Lt. 29 Jl. Jenderal Sudirman Kav.
52-53 Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru Jakarta
Selatan

Domicile as : Jl. Mertilang VI Blok KA 4/16 RT 002 RW 012 Kel.
stated in ID Pondok Pucung Kec. Pondok Aren
Card

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
 - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 23 Maret 2026

Jakarta, 23 March 2026



69AANX294501079

Kazunori Kawai
Direktur Utama / President Director

Daniel Hutapea
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	78.120.849	4	120.124.837	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan - neto		5,20,21		Financing receivables - net
Pihak ketiga	420.399.884		106.989.846	Third parties
Pihak berelasi	-		3.153.278	Related parties
Piutang lain-lain	319.416		801	Other receivables
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.224.092	6,21	5.671.018	Financial asset at fair value through profit or loss
Pajak dibayar di muka	36.560	11a	55.700	Prepaid tax
Aset tetap - neto	29.919.224	7	19.700.275	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	-	8	11.617.491	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	632.847	11f	797.907	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.737.350		625.045	Other assets
JUMLAH ASET	538.390.222		268.736.198	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	13.782.464	9,20,22	2.065.513	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	6.645.448	10	3.725.298	Accrued expenses
Utang pajak	2.272.423	11b	3.150.471	Taxes payable
Pinjaman - pihak berelasi	250.000.000	20	-	Borrowing - related party
Liabilitas imbalan paska-kerja	1.113.745	12	1.033.502	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas	273.814.080		9.974.784	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 80 per saham (nilai penuh)				Share capital - Rp 80 par value (full amount) per share
Modal dasar - 6.250.000.000 saham				Authorized - 6,250,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.125.000.000 saham	250.000.000	13	250.000.000	Issued and fully paid - 3,125,000,000 shares
Penghasilan komprehensif lain	540.666		586.418	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000	14	5.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.035.476		3.174.996	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	264.576.142		258.761.414	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	538.390.222		268.736.198	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan pembiayaan	38.217.211	15,20	24.846.628	Financing income
Pendapatan bunga	3.654.302	17	2.673.303	Interest income
Lain-lain - neto	242.433	18,20	535.143	Others - net
JUMLAH PENDAPATAN	42.113.946		28.055.074	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	(27.559.720)	16	(14.686.031)	General and administrative
Pendanaan	(3.380.137)	20	-	Financing
(Penyisihan) pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(2.866.707)	5	1.689.554	Provision (recovery) of Impairment of financing receivables
JUMLAH BEBAN	(33.806.564)		(12.996.477)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.307.382		15.058.597	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.446.902)	11c	(3.208.160)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	5.860.480		11.850.437	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(45.752)		114.194	Remeasurement of employee benefits, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.814.728		11.964.631	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER DASAR SAHAM (nilai penuh)	1,88	19	3,79	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham/ Share capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024		200.000.000	472.224	5.000.000	8.218.560	213.690.784	Balance as at 1 January 2024
Tambahan modal disetor	13	50.000.000	-	-	-	50.000.000	Additional paid-in capital
Dividen kas - interim	14	-	-	-	(16.894.001)	(16.894.001)	Cash dividends - interim
Laba tahun berjalan		-	-	-	11.850.437	11.850.437	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	114.194	-	-	114.194	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Saldo 31 Desember 2024		250.000.000	586.418	5.000.000	3.174.996	258.761.414	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan					5.860.480	5.860.480	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	(45.752)	-	-	(45.752)	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Saldo 31 Desember 2025		250.000.000	540.666	5.000.000	9.035.476	264.576.142	Balance as at 31 December 2025
		Catatan 13/ Note 13		Catatan 14/ Note 14			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan	287.796.530		153.448.164	Financing transactions
Pendapatan bunga dan lainnya	3.340.900		2.813.224	Interest and other income
Jumlah penerimaan kas	291.137.430		156.261.388	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan	(551.346.090)		(122.207.080)	Financing transactions
Remunerasi direksi dan karyawan	(13.838.679)		(7.770.579)	Directors' and employee's remuneration
Beban operasional	(13.827.184)		(3.334.531)	Operational activities
Pajak penghasilan	(3.318.555)		(688.157)	Income taxes
Imbalan kerja	(23.031)	12	(337.248)	Employee benefits
Jumlah pembayaran kas	(582.353.539)		(134.337.595)	Total cash payments
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(291.216.109)		21.923.793	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(787.879)	7	(409.446)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY
Penerimaan pinjaman	250.000.000	20	-	Proceeds from borrowing
Setoran modal saham	-	14	50.000.000	Paid-in-capital
Pembayaran dividen	-		(9.466.662)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	250.000.000		40.533.338	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(42.003.988)		62.047.685	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	120.124.837		58.077.152	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	78.120.849		120.124.837	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT TEZ Capital and Finance ("Perusahaan") bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 225 tanggal 26 November 2015. Akta Pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468901.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 27 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Notaris Endang Betty Budiyaniti Moesigit, S.H. No. 16 tanggal 11 Oktober 2024 mengenai peningkatan modal ditempatkan/disetor dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0200481 tanggal 11 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memperoleh izin usaha pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. KEP-55/D.05/2016. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Endang Betty Budiyaniti Moesigit, S.H. No. 10 tanggal 10 Oktober 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, terjadi perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dimana Business Partner Co., Ltd., menjadi Pihak Pengendali Perusahaan sebesar 85% dari total saham dan 15% dari total saham dimiliki oleh PT Daksa Globalindo Nusantara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2015. Perusahaan berdomisili di Indonesia, berada di Equity Tower, Lantai 29, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT TEZ Capital and Finance (the "Company") was established in Jakarta, based on the Notarial Deed of Establishment No. 225 dated 26 November 2015. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-2468901.AH.01.01 Tahun 2015 dated 27 November 2015.

The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Notarial Deed No. 16 dated 11 October 2024 by Endang Betty Budiyaniti Moesigit, S.H. concerning the increase in issued/paid-up capital and was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0200481 dated 11 October 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing

On 1 July 2016, the Company obtained financing business license from Financial Service Authority through its Decree No. KEP-55/D.05/2016. The Company started its commercial operations in July 2016.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 10, 2024, by Endang Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., regarding the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, there has been a change in the Company's Controlling Shareholder, whereby Business Partner Co., Ltd., has become the Controlling Party of the Company with an 85% ownership stake, while the remaining 15% of the total shares are held by PT Daksa Globalindo Nusantara.

The Company's commenced its commercial operation in 2015. The Company is domiciled in Indonesia, is located at the 29th Floor of Equity Tower, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Arwin Rasyid
Komisaris Independen	Herald Tonny Hasiholan Bako
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Kazunori Kawai
Direktur	Shiro Sunaga
Direktur	Daniel Hutapea
Direktur	Hery Adriawan Zainal
Komite Audit	
Ketua	Herald Tonny Hasiholan Bako
Anggota	Bambang Daruno

Perusahaan melakukan perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada Akta Notaris Endang Betty Budiyantri, S.H., No. 07 tanggal 10 Juni 2025. Berdasarkan Keputusan tersebut menetapkan pengunduran diri Nyonya Resti Pramestuti dari jabatannya selaku Direktur Perseroan serta mengangkat Tuan Hery Adriawan Zainal sebagai Direktur.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Endang Betty Budiyantri, S.H., No. 24 tanggal 27 Agustus 2025, keputusan tersebut menetapkan pengunduran diri Tuan Shiro Sunaga dari jabatannya selaku Direktur Utama dan pengunduran diri Tuan Yusuke Koizumi dari jabatannya selaku Direktur. Keputusan yang sama menetapkan pengangkatan Tuan Kazunori Kawai sebagai Direktur Utama dan pengangkatan Tuan Shiro Sunaga sebagai Direktur Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 50 karyawan, terdiri dari 34 karyawan permanen dan 16 karyawan non-permanen pada tahun 2025, serta 42 karyawan, terdiri dari 22 karyawan permanen dan 20 karyawan non-permanen pada tahun 2024 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Arwin Rasyid	Arwin Rasyid	President Commissioner
Herald Tonny Hasiholan Bako	Herald Tonny Hasiholan Bako	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Shiro Sunaga	President Director
	Yusuke Koizumi	Director
	Resti Pramestuti	Director
	Daniel Hutapea	Director
		Audit Committee
	Herald Tonny Hasiholan Bako	Chairman
	Bambang Daruno	Member

The Company changed the composition of its Board of Directors based on the Circular Resolution of the Shareholders as set forth in Notarial Deed No. 07 dated 10 June 2025 of Endang Betty Budiyantri, S.H. Pursuant to such resolution, Mrs. Resti Pramestuti resigned from her position as Director, and Mr. Hery Adriawan Zainal was appointed as Director.

Furthermore, based on the Circular Resolution of the Shareholders as set forth in Notarial Deed No. 24 dated 27 August 2025 of Endang Betty Budiyantri, S.H., Mr. Shiro Sunaga resigned from his position as President Director and Mr. Yusuke Koizumi resigned from his position as Director. Under the same resolution, Mr. Kazunori Kawai was appointed as President Director and Mr. Shiro Sunaga was appointed as Director of the Company.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company had 50 employees, consisting of 34 permanent employees and 16 non-permanent employees in 2025, and 42 employees, consisting of 22 permanent employees and 20 non-permanent employees in 2024 (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 23 March 2026.

**PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Laporan Keuangan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan atas dasar bahwa perusahaan akan terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Standar baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations established by the Financial Services Authority ("OJK"). These Financial Statement have been consistently applied to all period presented, unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts, which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2025

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, Amandemen dan Penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025
(Lanjutan)

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi", terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 232 - Informasi Komparatif
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Standar, interpretasi, dan amandemen baru yang belum berlaku

Standar akuntansi baru dan amandemen berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan yaitu:

- Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan.
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Pendahuluan; Pengungkapan Resiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2025 (Continued)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows: (Continued)

- PSAK 117: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK 117: "insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 232 - Comparative Information
- Amendment to PSAK 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

New standards, interpretations and amendments not yet effective

New accounting standard and amendment of the following standards effective for the year or after 1 January 2026 and have not been early adopted are as follows:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instrument.
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments".
- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument: Disclosure" - Gain or Loss on Derecognition.
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures" - Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and therefore the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang belum berlaku (Lanjutan)

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang dan pinjaman lain, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

New standards, interpretations and amendments not yet effective (Continued)

PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its Company's financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 (three) months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collateral for loans and other borrowings, and not restricted for use.

d. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi: (Lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Classification (Continued)

i) Financial assets (Continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (Continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss. If the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, financing receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in mutual funds is classified as financial assets measured at fair value through profit and loss. The Company has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, pinjaman dan biaya yang masih harus dibayar dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan dalam empat kategori:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Classification (Continued)

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities at initial recognition as (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of accounts payable, borrowing and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i) Financial assets

The classification of financial assets of initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

Receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan dalam empat kategori: (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan diukur pada FVTPL terdiri dari investasi reksadana.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari ("SBE").

ii) Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i) Financial assets (Continued)

The measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Company's financial asset of FVTPL consists of investment in mutual funds.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the ("EIR").

ii) Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman bunga dan pinjaman lainnya.

Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam tiga tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, Pengukuran penyisihan kerugian dilakukan dengan cara membandingkan nilai jaminan dengan nilai terhutang. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur KKE).

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang pembiayaan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL"). ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in three stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, The measurement of allowance for possible losses is done by comparing the collateral value with the amount owed. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Financing receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i) Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (Lanjutan)

- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

i) Financial asset (Continued)

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (Continued)

- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terhutang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Pembiayaan

Piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat SBE dari piutang pembiayaan. Pada saat menghitung SBE, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam kontrak pembiayaan.

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Perusahaan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual original atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Financing

Financing receivables are measured at amortized cost. Unearned financing income represents the difference between total installments to be received from the consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on EIR of the related financing receivables. When calculating the EIR, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financing contract.

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment to interest rate, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

If the terms of a loan are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the original contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Pembiayaan (Lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perusahaan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan SBE awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan untuk alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode SBE.

f. Sewa

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financing (Continued)

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original EIR of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the EIR method.

f. Leases

The Company as lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. *a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i) *has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii) *has significant influence over the reporting entity; or*

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan: (Lanjutan)

a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (Lanjutan)

iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company: (Continued)

a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (Continued)

iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan perkiraan masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Peralatan, perabotan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
	20	Building
	4	Office equipment, furnitures and fixtures
	4	Vehicles

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang disewakan kepada pihak berelasi. Properti investasi pada awalnya diukur pada harga perolehan. Setelah pengukuran awal, dicatat dengan menggunakan model biaya. Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, yaitu 20 tahun (5%). Pendapatan sewa atas properti investasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Investment property

Investment property is property that is leased to related parties. Investment property is initially measured at cost and subsequently accounted for using the cost model. Depreciation on investment property is calculated on the straight-line method over its estimated useful life, i.e. 20 years (5%). Rental income from investment property is recognized as revenue on a straight-line basis over the term of the lease.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. these calculations are corroborated by valuation of the assets by the Company multiples or other available fair value indicators.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menghitung pendapatan pembiayaan dan beban bunga, SBE diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan pembiayaan dihitung dengan menerapkan SBE atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan pembiayaan kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan perkiraan pembayaran kas masa depan dan penerimaan melalui perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, bila sesuai, periode yang lebih singkat) dengan jumlah tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung SBE, Perusahaan memperkirakan arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan, bukan kerugian kredit di masa mendatang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Impairment of non-financial assets (Continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

k. Revenue and expense recognition

In calculating financing income and interest expense, the EIR is applied to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not impaired) or to the amortized cost of the financial liability.

For financial assets that have been become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), financing income is calculated by applying the EIR to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of financing income reverts to the gross carrying amount.

The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the EIR, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments, but not future credit losses.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah Indonesia. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah Indonesia diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
1 Dolar AS/Rupiah	16.782

Kurs di atas dihitung dengan mengambil rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan kurs transaksi yang terakhir dikutip oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Indonesian Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

The exchange rates used for translation into Indonesian Rupiah, the Company's presentation currency, as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	16.162	US Dollar 1/Rupiah

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and in transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Paik Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Current Tax (Continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

o. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

p. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

o. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Employee benefits liability

Defined benefit plan

The Company recognizes unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas penslon neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran Kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Employee benefits liability (Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggid dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Fair value measurement (Continued)

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asse/ takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil “semata dari pembayaran pokok dan bunga” (“SPPI”) dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

**PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah Indonesia.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Business model assessment (Continued)

This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of functional currency

The Company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The functional currency is the currency that mainly influences the Company's operation. Based on the Company's management assessment the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Kriteria tahap dapat dihitung sebagai berikut:

1. SICR dengan *days past due* 0 - 60 hari.
2. SICR dengan *days past due* 61 - 120 hari.
3. SICR dengan *days past due* lebih dari 120 hari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Significant increase in credit risk (SICR)

As explained in Note 2, expected credit losses are measured when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Stage criteria can be calculated as follows:

1. SICR with *days past due* 0 - 60 days.
2. SICR with *days past due* 61 - 120 days.
3. SICR with *days past due* of more than 120 days.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of property and equipment and investment property

The costs of property and equipment and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and investment property to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company's property and equipment and investment property is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. If is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang pembiayaan

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang pembiayaan. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha dan kontrak aset Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimated useful lives of property and equipment and investment property (Continued)

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment property would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment property are disclosed in Notes 7 and 8.

Provision for expected credit losses of financing receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for financing receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's financing receivables is disclosed in Note 5.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 12.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	28.153.145	70.267.417	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	3.776.136	5.209.176	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	500.262	726.516	PT Bank Mega Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	484.435	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	29.555	825.662	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.498	2.586	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	700	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	25	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Syariah	35.531	-	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.752	4.287	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	32.991.014	77.035.670	Sub total
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	45.129.835	33.060.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	10.029.167	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Sub jumlah	45.129.835	43.089.167	Sub total
Jumlah	78.120.849	120.124.837	Total

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat suku bunga kontraktual Bank adalah sebagai berikut:			Contractual interest rate on cash in banks are as follows:
Giro di bank	0,1% - 3,00%	0,25% - 0,50%	Current accounts
Deposito	4,75%	5,50% - 6,60%	Time deposits
Semua kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak ada yang dijaminkan.			All of the cash and cash equivalents as at 31 December 2025 and 2024 are placed with third parties and no pledged as collateral.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO

5. FINANCING RECEIVABLES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang pembiayaan	505.465.102	123.941.670	Financing receivables
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.255.420)	(1.347.275)	Unamortized transaction cost
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(74.246.769)	(10.734.814)	Unearned financing income
Jumlah	<u>424.962.913</u>	<u>111.859.581</u>	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.563.029)	(1.716.457)	Allowance for expected credit losses
Neto	<u>420.399.884</u>	<u>110.143.124</u>	Net
Tingkat suku bunga kontraktual per tahun	15% - 59,28%	15% - 33,7%	Contractual interest rates per annum

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang pembiayaan termasuk piutang yang telah direposses sebesar Rp88.470.

As of 31 December 2025, the balance of financing receivables includes repossessed receivables amounting to Rp88,470.

Selama tahun 2025, piutang repossession yang telah diselesaikan melalui penjualan agunan menghasilkan kerugian bersih sebesar Rp20.134, yang dicatat sebagai bagian dari beban cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi.

During 2025, repossessed receivables that were settled through the sale of the related collateral resulted in a net loss of Rp20,134, which was recognized as part of the allowance for impairment losses in the statement of profit or loss.

Angsuran piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of financing receivables which will be collected in accordance with due dates are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	422.520.782	77.452.118	Not past due
1-3 bulan	234.542	32.343.074	1-3 months
3-6 bulan	35.480	-	3-6 months
> 6 bulan	2.172.109	2.064.389	> 6 months
Jumlah	<u>424.962.913</u>	<u>111.859.581</u>	Total

Mutasi penyisihan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) piutang pembiayaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements in the Company's allowance for expected credit losses (ECLs) of financing receivables are as follows:

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES - NET (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	(1.716.457)	(3.406.011)	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	(2.942.342)	(2.001.511)	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>95.770</u>	<u>3.691.065</u>	Recovery during the year
Jumlah	(<u>4.563.029</u>)	(<u>1.716.457</u>)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Management believes that the allowance for expected credit losses of receivables is adequate to cover possible loss on uncollected financing receivables.

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah piutang pembiayaan 1,07% dan 1,53% (bruto), serta 1,09% dan 1,56% (neto) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Percentage of the allowance for impairment losses to financing receivables was 1.07% and 1.53% (gross), and 1.09% and 1.56% (net) as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang pembiayaan yang dijaminkan.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no pledged financing receivables.

Piutang pembiayaan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp3.190.032 (Catatan 20).

Financing receivable to related party as of 31 December 2025 and 2024 amounted to nill and Rp3,190,032, respectively (Note 20).

6. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

6. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Reksa dana - dimiliki untuk diperdagangkan I-Hajj Sharia Fund	<u>6.224.092</u>	<u>5.671.018</u>	Mutual fund - held for trading I-Hajj Sharia Fund

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "Pendapatan bunga"

Net changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Interest income".

Nilai wajar seluruh efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

Mutasi investasi reksa dana pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation of investment in mutual funds in 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	5.671.018	5.275.796	Beginning balance
Jumlah yang diakui dalam laba atau rugi (Catatan 16)	<u>553.074</u>	<u>395.222</u>	Amount recognized in profit or loss (Note 16)
Saldo akhir	<u>6.224.092</u>	<u>5.671.018</u>	Ending balance

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	2025
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	24.463.594	-	14.753.509	39.217.103	Building
Kendaraan	68.100	45.755	-	113.855	
Peralatan kantor, perlengkapan dan perabotan	2.792.068	742.124	-	3.534.192	Office equipment, furnitures and fixtures
Jumlah biaya perolehan	27.323.762	787.879	14.753.509	42.865.150	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(5.180.959)	(1.506.053)	(3.585.380)	(10.272.392)	Building
Kendaraan	(1.419)	(26.601)	-	(28.020)	
Peralatan kantor, perlengkapan dan perabotan	(2.441.109)	(204.405)	-	(2.645.514)	Office equipment, furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(7.623.487)	(1.737.059)	(3.585.380)	(12.945.926)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	19.700.275			29.919.224	Carrying amount
2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	24.463.594	-	-	24.463.594	Building
Peralatan kantor, perlengkapan dan perabotan	-	68.100	-	68.100	Office equipment, furnitures and fixtures
	2.450.722	341.346	-	2.792.068	
Jumlah biaya perolehan	26.914.316	409.446	-	27.323.762	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(3.963.218)	(1.217.741)	-	(5.180.959)	Building
Peralatan kantor, perlengkapan dan perabotan	-	(1.419)	-	(1.419)	Office equipment, furnitures and fixtures
	(2.009.284)	(431.825)	-	(2.441.109)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(5.972.502)	(1.650.985)	-	(7.623.487)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	20.941.814			19.700.275	Carrying amount

Penyusutan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.737.059 dan Rp1.650.985 (Catatan 16).

Peralatan kantor, perlengkapan dan perabotan Perusahaan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.300.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sementara itu, bangunan diasuransikan secara bersama oleh manajemen gedung. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,737,059 and Rp1,650,985, respectively (Note 16).

The Company's office equipment, furniture and fixtures are insured for potential losses arising from fire and other risks with total coverage of Rp2,300,000,000 (full amount) as at 31 December 2025 and 2024, respectively. Meanwhile, buildings were collectively insured by the building management. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dijaminkan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, tidak terdapat penarikan atas fasilitas kredit tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the building is pledged as collateral for a credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk. As of the reporting date, no drawdown has been made from the facility.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of property and equipment as at 31 December 2025 and 2024.

8. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari bangunan yang disewakan ke pihak berelasi (Catatan 20). Periode sewa 1 tahun dan beban sewa dibayarkan secara bulanan.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTY

Investment property consists of a leased-out buildings to related parties (Note 20). The lease period is 1 year and the rental fee is paid on a monthly basis.

The movements of the investment property are as follows:

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	2025
Biaya perolehan Bangunan	14.753.509	-	(14.753.509)	-	Acquisition cost Building
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(3.136.018)	(449.362)	3.585.380	(-)	Accumulated Depreciation Building
Nilai tercatat	11.617.491			-	Carrying amount
2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan Bangunan	14.753.509	-	-	14.753.509	Acquisition cost Building
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(2.398.342)	(737.676)	-	(3.136.018)	Accumulated Depreciation Building
Nilai tercatat	12.355.167			11.617.491	Carrying amount

Penyusutan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp449.362 dan Rp737.676 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seiring dengan penghentian seluruh kegiatan penyewaan dan penggunaan properti untuk kepentingan sendiri, Perusahaan mereklasifikasi seluruh properti investasi menjadi aset tetap. Reklasifikasi tersebut dilakukan sebesar nilai tercatat pada tanggal perubahan penggunaan.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp449,362 and Rp737,676, respectively (Note 16).

As of 31 December 2025, following the cessation of part of the leasing activities and the commencement of owner occupation, the Company reclassified its investment property to property and equipment. The reclassification was made at the carrying amount at the date of change in use.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	13.692.173
Pihak berelasi (Catatan 20)	<u>90.291</u>
Jumlah	<u>13.782.464</u>

Lihat Catatan 22 untuk profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang lain-lain Perusahaan berdenominasi dalam Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

9. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	
	2.019.624	Third parties
	<u>45.889</u>	Related parties (Note 20)
Jumlah	<u>2.065.513</u>	Total

See Note 22 for the maturity profile of the Company's financial liabilities as at 31 December 2025 and 2024.

As at 31 December 2025 and 2024, all the carrying amount of the Company's other payables was denominated in Indonesian Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2025</u>
Bunga (Catatan 20)	3.380.137
Bonus dan tunjangan	1.762.834
Beban profesional	557.964
Lainnya	<u>944.513</u>
Jumlah	<u>6.645.448</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat biaya yang masih harus dibayar berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar biaya yang masih harus dibayar diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 22 untuk profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	
	-	Interest (Note 20)
	2.593.349	Bonus and allowances
	172.320	Professional fee
	<u>959.629</u>	Others
Jumlah	<u>3.725.298</u>	Total

As at 31 December 2025 and 2024, all the carrying amount of the Company's accruals was denominated in Indonesian Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

See Note 22 for the maturity profile of the Company's financial liabilities as at 31 December 2025 and 2024.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>36.560</u>

11. TAXATION

a. Prepaid tax

	<u>2024</u>	
	55.700	Value-Added Tax - Input

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 ayat 2	492	-	Article 4 paragraph (2)
Pasal 21	146.920	15.764	Article 21
Pasal 23	12.393	5.438	Article 23
Pasal 25	17.208	17.208	Article 25
Pasal 26	32.966	-	Article 26
Pasal 29	2.062.444	3.112.061	Article 29
Jumlah	2.272.423	3.150.471	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2025	2024	
Pajak kini	2.268.938	3.318.556	Current tax
Pajak tangguhan	177.964	(110.396)	Deferred tax
Jumlah	2.446.902	3.208.160	Total

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	8.307.382	15.058.597	Profit before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban imbalan kerja	21.586	179.888	Employee benefits expense
Bonus dan tunjangan	(830.515)	321.911	Bonus and allowances
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.101.288)	(2.278.323)	Interest income subjected to final tax
Beban yang tidak diperkenankan	5.916.128	1.802.271	Non-deductible expenses
Estimasi laba kena pajak	10.313.353	15.084.344	Estimated taxable profit
Beban pajak penghasilan	2.268.938	3.318.555	Income tax expense
Kredit pajak	206.494	206.494	Tax credit
Utang pajak penghasilan	2.062.444	3.112.061	Income tax payable

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The taxable income resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the marginal tax rates and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	8.307.382	15.508.597	Profit before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.827.623	3.312.891	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	619.279	(104.731)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak penghasilan	2.446.902	3.208.160	Income tax expense

- f. Aset pajak tangguhan

- f. Deferred tax assets

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2025
Liabilitas imbalan kerja karyawan	227.370	4.749	12.904	245.023	Employee benefits liability
Akrual bonus dan tunjangan	570.537	(182.713)	-	387.823	Accrued bonus and allowances
Jumlah	797.907	(177.964)	12.904	632.847	Total
2024	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Liabilitas imbalan kerja karyawan	220.004	39.575	(32.209)	227.370	Employee benefits liability
Akrual bonus dan tunjangan	499.716	70.821	-	570.537	Accrued bonus and allowances
Jumlah	719.720	110.396	(32.209)	797.907	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya berdasarkan penghasilan kena pajak yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully realized based on future taxable income.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana dan rekan berdasarkan laporannya pada tanggal 27 Februari 2026 dan 21 Maret 2025 untuk tahun 2025 dan 2024.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi dasar berikut:

	2025
Tingkat bunga diskonto	7%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas	100%TMI4
Tingkat cacat	5%TMI4
Umur pensiun	55tahun/years

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.113.745

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	1.033.502
Beban tahun berjalan	44.617
Imbalan yang dibayarkan	(23.031)
Pengukuran kembali:	
Efek dari penyesuaian pengalaman	11.576 (
Efek dari perubahan asumsi demografi (	7.615)
Efek dari perubahan asumsi keuangan	54.696 (
Saldo akhir	1.113.745

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company recognizes unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by KKA Riana and rekan based on its reports dated 27 February 2026 and 21 March 2025 for 2025 and 2024.

The net annual costs for employee benefits are calculated using Projected Unit Credit Method, and using the following principal assumptions:

	2024	
	6,75%	Discount rate
	5.00%	Salary increment rate
	100%TMI4	Mortality table
	5%TMI4	Disability rate
	55tahun/years	Retirement age

The post-employment benefits obligation recognized in the statement of financial position as at 31 December 2025 and 2024, respectively are as follows:

	2024	
	1.033.502	Present value of post employment benefit obligation

Changes in the present value of the defined post-employment benefit obligation recognized in the statement of financial position as at 31 December 2025 and 2024, respectively are as follows:

	2024	
	1.000.017	Beginning balance
	517.137	Current year expenses
	337.248)	Benefits paid
Remeasurement:		
Effects of experience adjustment	48.527)	
Effects of change in demographic assumptions	-	
Effects of change in financial assumptions	97.877)	
Ending balance	1.033.502	

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	328.330	454.344	Current service cost
Biaya bunga	47.988	62.793	Interest cost
Biaya jasa lalu	(331.701)	-	Past service cost
Saldo akhir	44.617	517.137	Ending balance

Analisa sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasca kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, disajikan pada tabel dibawah ini:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat bunga diskonto	1.041.803	1.194.265	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.199.851	1.035.581	Salary increment rate

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 11,06 tahun dan 13,42 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2025 and 2024 are 11.06 years and 13.42 years, respectively.

Analisa jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca-kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	106.605	289.576	Less than a year
Antara 2 sampai 5 tahun	1.219.212	605.063	Between 2 and 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	1.395.297	1.636.321	Between 6 and 10 years
Diatas 10 tahun	6.031.261	7.533.424	Beyond 10 years
	8.752.375	10.064.384	

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are presented as follows:

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Business Partner Co., Ltd. PT Daksa Globalindo Nusantara	2.656.250.000 468.750.000	85.00% 15.00%	212.500.000 37.500.000	Business Partner Co., Ltd. PT Daksa Globalindo Nusantara
Jumlah	3.125.000.000	100.00%	250.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor No. 16 tanggal 11 Oktober 2024, yang dibuat oleh E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui dan menerima Business Partner Co. Ltd. untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp50.000.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0200481 tanggal 11 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris serta Peralihan Saham No. 10 tanggal 10 Oktober 2024, yang dibuat oleh E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui pengambilalihan dan pemindahan hak atas 2.031.250.000 lembar saham, yang setara dengan 81,25% dari seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan, melalui mekanisme penjualan saham oleh masing-masing Pemegang Saham kepada Business Partner Co. Ltd. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0262009 tanggal 10 Oktober 2024.

13. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Based on the Deed of Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding the Amendment to the Increase of Issued/Paid-Up Capital No. 16 dated 11 October 2024, drawn up by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., a Notary in Jakarta, the Shareholders have approved and accepted Business Partner Co. Ltd. to increase the issued and fully paid-up capital by Rp50,000,000,000. This deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0200481 dated 11 October 2024.

Based on the Deed of Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding the Changes in the Board of Directors and Commissioners as well as the Transfer of Shares No. 10 dated 10 October 2024, drawn up by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., a Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the acquisition and transfer of rights over 2,031,250,000 shares, equivalent to 81.25% of the total issued shares of the Company, through a share sale mechanism by each Shareholder to Business Partner Co. Ltd. This deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0262009 dated 10 October 2024.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14.SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 10 Oktober 2024, para pemegang saham menyetujui rencana pembagian dividen interim sebesar Rp8.203.251.405 (nilai penuh). Dividen telah dibayarkan pada bulan Oktober 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 4 April 2024, para pemegang saham menyetujui rencana pembagian dividen interim sebesar Rp8.690.783.646 (nilai penuh). Dividen telah dibayarkan pada bulan April 2024.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum.

Perusahaan telah mencadangkan masing-masing sebesar Rp5.000.000 sebagai cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14.RETAINED EARNINGS

Based on Circular Resolution of Shareholders dated 10 October 2024, the shareholders agreed on the plan to distribute interim dividends amounting to Rp8,203,251,405 (full amount). Dividends have been paid in October 2024.

Based on Circular Resolution of Shareholders dated 4 April 2024, the shareholders agreed on the plan to distribute interim dividends amounting to Rp8,690,783,646 (full amount). Dividends have been paid in April 2024.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid-up capital as a general reserve.

The Company has appropriated a total of Rp5,000,000 as general reserve as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

15.PENDAPATAN PEMBIAYAAN

	<u>2025</u>
Bunga atas pembiayaan	37.505.818
Pendapatan pinalti	<u>711.393</u>
Jumlah	<u><u>38.217.211</u></u>

Rincian pendapatan pembiayaan dari transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 20).

15.FINANCING INCOME

	<u>2024</u>	
	21.793.397	Financing income
	<u>3.053.231</u>	Penalty income
Total	<u><u>24.846.628</u></u>	

Details of financing income from transactions with related parties (Note 20).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	11.181.442	6.136.881	Salaries and benefits
Tenaga ahli	3.251.896	1.041.221	Professional fees
Bonus dan tunjangan lainnya	2.784.190	1.633.697	Bonus and other allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	1.737.059	1.650.985	Depreciation of property and equipment (Note 7)
Sewa	1.544.993	4.354	Leases
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 20)	958.989	828.271	Repairs and maintenance (Note 20)
Transportasi dan perjalanan	903.274	182.862	Transportation and travelling
Iklan	772.629	39.048	Advertising
Iuran keanggotaan	750.449	208.737	Membership fees
Jamuan	558.738	102.039	Entertainment
Perlengkapan kantor	488.228	113.410	Office supplies
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	449.362	737.676	Depreciation of investment property (Note 8)
Komunikasi	430.632	161.096	Communication
Pelatihan	197.211	147.967	Training
Zakat	150.000	150.000	Zakat
Beban pajak	147.236	875.152	Tax expenses
Utilitas	112.088	110.781	Utilities
Asuransi	105.479	38.448	Insurance
Imbalan pasca-kerja	44.617	517.137	Post-employment benefits
Lain-lain	991.208	6.269	Others
Jumlah	27.559.720	14.686.031	Total

17. PENDAPATAN BUNGA

17. INTEREST INCOME

	2025	2024	
Deposito berjangka	3.101.228	2.278.081	Time deposits
Reksa dana	553.074	395.222	Mutual funds
Jumlah	3.654.302	2.673.303	Total

18. LAIN-LAIN - NETO

18. OTHERS - NET

	2025	2024	
Pendapatan sewa (Catatan 20)	242.216	534.901	Rental income (Note 20)
Laba selisih kurs	217	242	Gain on foreign exchange
Jumlah	242.433	535.143	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM DASAR		19. BASIC EARNINGS PER SHARE	
	2025	2024	
Laba tahun berjalan	5.860.480	11.850.437	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (nilai penuh)	3.125.000.000	3.125.000.000	Weighted average number of shares (full amount)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	1,88	3,79	Basic earnings per share (full amount)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
---	--

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak dimana persyaratan dan kondisinya sama dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties. The transactions with the related parties are made at term and conditions as agreed among the parties which are the same term and conditions by third parties.

Pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi

The related parties and nature of relationship

Pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Sarana Gadai Prioritas	Memiliki pihak pengendali akhir yang sama/ Have the same ultimate controlling party	Piutang pembiayaan, pendapatan pembiayaan, pendapatan lain-lain/ Financing receivables, financing income, other income
PT Grofund Digital Asia	Memiliki pihak pengendali akhir yang sama/ Have the same ultimate controlling party	Pendapatan lain-lain/ Other income
PT Kokatto Teknologi Global	Anggota keluarga dekat pihak pengendali akhir/ Immediate family member of the ultimate controlling party	Utang usaha, beban umum dan administrasi/ Accounts payable, general and administrative expenses
PT TEZ Visi Investama	Memiliki pihak pengendali akhir yang sama/ Have the same ultimate controlling party	Piutang pembiayaan, pendapatan pembiayaan, pendapatan lain-lain/ Financing receivables, financing income, other income
PT Leading Vision Otomotif	Memiliki pihak pengendali akhir yang sama/ Have the same ultimate controlling party	Piutang pembiayaan, pendapatan pembiayaan/ financing receivables, financing income
PT TEZ Consulting dan Partner	Memiliki pihak pengendali akhir yang sama/ Have the same ultimate controlling party	Pinjaman/ Borrowing

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)		20.BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
a. Piutang pembiayaan - Neto (Catatan 5)		a. Financing receivables - Net (Note 5)	
	2025	2024	
PT Leading Vision Otomotif	-	3.153.278	PT Leading Vision Otomotif
Persentase terhadap jumlah piutang pembiayaan	0,00%	2,86%	Percentage from total financing receivables
b. Properti investasi (Catatan 8)		b. Investment property (Note 8)	
	2025	2024	
PT Grofund Digital Asia	-	3.125.205	PT Grofund Digital Asia
PT TEZ Visi Investama	-	4.520.308	PT TEZ Visi Investama
PT Sarana Gadai Prioritas	-	3.971.978	PT Sarana Gadai Prioritas
Jumlah	-	11.617.491	Total
Persentase terhadap jumlah properti investasi	0,00%	100,00%	Percentage from total investment property
Perjanjian sewa ruangan dengan PT Grofund Digital Asia telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, perjanjian sewa ruangan dengan PT Sarana Gadai Prioritas dan PT TEZ Visi Investama berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo properti investasi yang terkait dengan ketiga pihak tersebut.		The lease agreements for office space with PT Grofund Digital Asia expired on 1 January 2025. In addition, the lease agreements with PT Sarana Gadai Prioritas and PT TEZ Visi Investama expired on 31 October 2025. Accordingly, as of 31 December 2025, there is no remaining balance of investment properties related to these tenants.	
c. Utang lain-lain (Catatan 9)		c. Other payables (Note 9)	
	2025	2024	
PT Kokatto Teknologi Global	88.800	44.398	PT Kokatto Teknologi Global
PT Leading Vision Otomotif	1.491	1.491	PT Leading Vision Otomotif
Jumlah	90.291	45.889	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,46%	Percentage from total liabilities
d. Pendapatan pembiayaan (Catatan 15)		d. Financing income (Note 15)	
	2025	2024	
PT Leading Vision Otomotif	30.620	2.667.405	PT Leading Vision Otomotif
Persentase terhadap jumlah pendapatan pembiayaan	0,08%	13,50%	Percentage from total financing income

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

20.BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

e. Pendapatan sewa (Catatan 18)

e. Rental income (Note 18)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT TEZ Visi Investama	93.748	208.127	PT TEZ Visi Investama
PT Sarana Gadai Prioritas	124.709	182.881	PT Sarana Gadai Prioritas
PT Grofund Digital Asia	23.759	143.893	PT Grofund Digital Asia
Jumlah	<u>242.216</u>	<u>534.901</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Percentage from total rental income

f. Beban umum dan administrasi (Catatan 16)

f. General and administrative expenses (Note 16)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Kokatto Teknologi Global	577.200	524.800	PT Kokatto Teknologi Global
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>2,09%</u>	<u>3,57%</u>	Percentage from total general and administrative expense

Transaksi dengan PT Kokatto Teknologi Global terkait dengan penyediaan jasa pemeliharaan sistem Perusahaan. Transaksi tersebut merupakan bagian dari akun perbaikan dan pemeliharaan yang disajikan dalam beban umum dan administrasi.

Transactions with PT Kokatto Teknologi Global relate to the provision of system maintenance services for the Company. These transactions form part of repairs and maintenance expenses presented under general and administrative expenses.

g. Pinjaman

g. Borrowing

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT TEZ Consulting and Partner adalah sebesar Rp250.000.000.

As of 31 December 2025, the Company's outstanding loan balance to PT TEZ Consulting and Partner amounted to Rp250,000,000.

Pinjaman tersebut berasal dari Perjanjian Kredit Revolving tanggal 18 September 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat melakukan penarikan pinjaman sampai dengan jumlah maksimum agregat sebesar USD6.500.000 (nilai penuh).

The loan originated from a Revolving Credit Agreement dated 18 September 2025. Under the agreement, the Company may draw down loans up to a maximum aggregate facility limit of USD6,500,000 (full amount).

Berdasarkan Akta No. 70 tanggal 14 Oktober 2025 tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Revolving, jumlah maksimum fasilitas tersebut diubah menjadi USD60.000.000 (nilai penuh). Plafon fasilitas tersebut merupakan batas maksimum secara agregat atas seluruh penarikan dan bukan merupakan batas per masing-masing penarikan.

Based on Deed No. 70 dated 14 October 2025 concerning the Amendment and Restatement of the Revolving Credit Agreement, the maximum facility limit was amended to USD60,000,000 (full amount). The facility limit represents the total maximum amount available under the agreement and does not apply to each individual drawdown.

Pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dengan metode perhitungan 365 hari per tahun. Pokok masing-masing Pinjaman Individu jatuh tempo 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman tidak dijamin dan tidak dikenakan biaya transaksi.

The loan bears interest at 7.5% per annum using a 365-day basis. The principal of each Individual Loan is due five (5) years from the respective disbursement date. The loan is unsecured and no transaction costs were incurred.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

g. Pinjaman (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali penarikan Pinjaman Individu dengan total sebesar Rp250.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- 19 September 2025 sebesar Rp100.000.000
- 21 Oktober 2025 sebesar Rp50.000.000
- 24 November 2025 sebesar Rp50.000.000
- 15 Desember 2025 sebesar Rp50.000.000

Beban bunga atas pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.380.137, yang seluruhnya merupakan akrual bunga yang belum dibayarkan sampai dengan tanggal pelaporan.

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. Borrowing (Continued)

As of 31 December 2025, the Company had made four (4) Individual Loan drawdowns totaling Rp250,000,000, as follows:

- 19 September 2025: Rp100,000,000
- 21 October 2025: Rp50,000,000
- 24 November 2025: Rp50,000,000
- 15 December 2025: Rp50,000,000

Interest expense for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp3,380,137, which entirely represents accrued interest that remained unpaid as of the reporting date.

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar: aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasaryang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	78.120.849	78.120.849
Piutang pembiayaan - neto	420.399.884	420.399.884
Piutang lain-lain	319.417	319.417
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.224.092	6.224.092
Jumlah	505.064.242	505.064.242
Liabilitas keuangan		
Utang lain-lain	13.782.464	13.782.464
Beban yang masih harus dibayar	6.645.448	6.645.448
Pinjaman	250.000.000	250.000.000
Jumlah	270.427.912	270.427.912

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses Inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets			
Cash and cash equivalents	120.124.837	120.124.837	
Financing receivables - net	110.143.124	110.143.124	
Other receivables	801	801	
Financial asset at fair value through profit or loss	5.671.018	5.671.018	
Total	235.939.780	235.939.780	
Financial liabilities			
Other payables	44.398	44.398	
Accrued expenses	3.725.298	3.725.298	
Borrowing	-	-	
Total	3.769.696	3.769.696	

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang usaha mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek atau suku bunganya ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, other receivables, accrued expenses and accounts payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of financing receivables approximates its carrying amount due to short-term in nature or re-priced to current market rates frequently.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam tingkat bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar berkaitan terutama dengan eksposur suku bunga mengambang (*floating interest rate*). Perusahaan mengelola risiko tingkat bunga dengan diversifikasi sumber dana dengan mendapatkan pinjaman tingkat bunga tetap untuk meminimalkan mismatch dengan pembayaran.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan yang dibagi atas jumlah yang dikenakan bunga dan tidak dikenakan bunga.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to Interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure. The Company manages interest rate risk by diversifying its financing source to get fixed interest to minimize payment mismatch.

The table below shows the Company's financial instruments divided into interest and non-interest bearing.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

2 0 2 5						
Bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>			Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>		> 3 bulan/ <i>> 3months</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>			> 3 bulan/ <i>> 3months</i>
Aset keuangan						<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	32.991.014	-	45.129.835	-	78.120.849	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan - neto	-	-	-	420.399.884	420.399.884	<i>Financing receivables - net</i>
Jumlah	32.991.014	-	45.129.835	420.399.884	498.520.733	<i>Total</i>

2 0 2 4						
Bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>			Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>		> 3 bulan/ <i>> 3months</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>			> 3 bulan/ <i>> 3months</i>
Aset keuangan						<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	77.035.670	-	43.089.167	-	120.124.837	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan - neto	-	-	-	110.143.124	110.143.124	<i>Financing receivables - net</i>
Jumlah	77.035.670	-	43.089.167	110.143.124	230.267.961	<i>Total</i>

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam rangka meminimalkan risiko mata uang antara piutang pembiayaan dan pinjaman yang diterima, Perseroan menggunakan mata uang yang sama untuk piutang pembiayaan dan pinjaman yang diterima.

Transaksi utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko mata uang asing yang signifikan.

Risiko kredit

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko kredit dari pihak lawan yang tidak mampu memenuhi kewajiban kontraktualnya. Penilaian yang tidak tepat pada kualitas kredit pihak lawan dan manajemen penagihan yang lemah akan mengekspos Perusahaan pada kerugian kredit.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. In order to minimize currency risk between financing receivables and borrowings, the Company uses the same currency for its financing receivables and borrowings.

The Company's principal transactions are in Rupiah. As at 31 December 2025 and 2024, the Company had no significant foreign currency risk exposure.

Credit risk

The Company is exposed to credit risk from the counterparties who are unable to fulfill their contractual obligations. Improper assessment on the counterparties' credit worthiness and weak collection management will expose the Company to credit losses.

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

i) Prinsip kehati-hatian

Dalam memberikan pembiayaan kredit, Perusahaan menerapkan beberapa proses penilaian kredit. Potensi kerugian kredit akan dimitigasi dengan berbagai cara, termasuk agunan.

ii) Manajemen penagihan

Dalam rangka memperkuat manajemen penagihan, Perusahaan menggunakan *reminder letter*, *desk call*, dan e-mail untuk lebih meningkatkan pelayanan dan menyediakan layanan akses yang lebih mudah bagi pelanggannya. Semua usaha tersebut ditujukan untuk menjaga rasio kredit bermasalah di tingkat yang dapat diterima.

iii) Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat

Perusahaan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian kredit pembiayaan. Hal ini dilaksanakan agar Perusahaan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

iv) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Credit risk (Continued)

The credit risk management applied by the Company is as follows: (Continued)

i) Prudent principle

In extending credit financing, the Company applies several credit assessment processes. Potential credit losses are mitigated using range of tools which include collaterals.

ii) Collection management

To strengthen the collection management, the Company has provided a reminder letter, desk call and e-mail to enhance their services and provide easier access of those services to its customers. All these efforts are aimed to maintain non-performing loans ratio at an acceptable level.

iii) Tight monitoring and analysis of assets quality

The Company continuously performs strong monitoring in granting credit financing. This is aimed to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers meet their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

iv) Maximum exposure to credit risk

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

iv) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari aset keuangan Perusahaan (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya):

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit risk (Continued)

The credit risk management applied by the Company is as follows: (Continued)

iv) Maximum exposure to credit risk (Continued)

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets (without taking into account any collaterals held or other credit support):

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	2025	2024	
Kas dan setara kas	78.120.849	120.124.837	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	420.399.884	110.143.124	Financing receivables
Piutang lain-lain	319.417	801	Other receivables
Jumlah	498.840.149	230.268.762	Total

Piutang pembiayaan

Financing receivables

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Jumlah/ Total	
<u>31 Desember 2025</u>				<u>31 December 2025</u>
Piutang pembiayaan	4.724.408	420.238.505	424.962.913	Financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(3.205.909)	(1.357.120)	(4.563.029)	Allowance for expected credit losses on financing receivables
Neto	1.518.499	418.881.385	420.399.884	Net

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Jumlah/ Total	
<u>31 Desember 2024</u>				<u>31 December 2024</u>
Piutang pembiayaan	2.064.390	109.795.190	111.859.581	Financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(994.877)	(721.579)	(1.716.457)	Allowance for expected credit losses on financing receivables
Neto	1.069.513	109.073.611	110.143.124	Net

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

iv) **Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (Lanjutan)**

Definisi dari kualitas kredit Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Telah mengalami penurunan nilai secara individual: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Perusahaan mempertimbangkan bahwa nasabah tidak dapat membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan.
- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan likuiditas kapasitas pembayaran yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Perseroan secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.
- Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana pembayaran bunga atau pokok berdasarkan kontrak telah lewat jatuh tempo, namun Perseroan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas jumlah piutang yang terutang. Kategori ini ditujukan untuk pembiayaan yang menunggak sampai dengan 150 hari dan tidak ada indikasi penurunan nilai.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan pinjaman dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan debitur.

v) **Agunan**

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan, dimana jenis agunan yang dapat diterima ditentukan oleh kebijakan kredit Perusahaan. Jenis agunan untuk eksposur piutang pembiayaan umumnya terdiri dari tanah dan bangunan. Kebijakan kredit Perusahaan mewajibkan agunan dinilai oleh penilai independen.

Nilai agunan yang dimiliki sebagai jaminan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.233.993.193.600 dan Rp 6.725.662.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk setiap pembiayaan, nilai agunan yang diungkapkan dibatasi pada jumlah nominal pembiayaan yang dimiliki atas jaminan tersebut.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit risk (Continued)

The credit risk management applied by the Company is as follows:

iv) **Maximum exposure to credit risk (Continued)**

The Company's credit quality definitions are as follow:

- *Individually impaired: exposures have been assessed impaired. The Company considers that either the customer is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realization of collateral.*
- *Neither past due nor impaired; exposures exhibit adequate liquidity of repayment of its commitment with the Company. Source of payment can be clearly identified.*
- *Past due but not impaired: exposures which contractual interest or principal payments are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables. This is typically where a financing receivable is up to 150 days past due and there is no other indicators of impairment.*

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the debtors

v) **Collaterals**

Collaterals are used to mitigate the Company's credit risk, whereby the type of acceptable collaterals are determined in the Company's credit policy. Type of collaterals accepted for financing receivables are land and buildings. The Company's credit policy requires the collateral to be appraised by independent appraiser.

The value of identifiable collateral held against financing receivables that are impaired amounted to Rp1,233,993,193,600 and Rp6,725,662,000 (full amount) as at 31 December 2025 and 2024, respectively. For each financing, the value of disclosed collateral is capped at the nominal amount of the financing that it is held against.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan memantau risiko ketidakpastian arus kas yang akan terjadi terhadap pokok utang dan bunga pinjaman menggunakan analisa gap yang mengukur *mismatch* antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisa profil jatuh tempo diperkuat dengan proyeksi arus kas dan analisa sensitivitas dilakukan untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap arus kas, laba, dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Tujuan Perusahaan adalah menyeimbangkan antara kesinambungan pendanaan dan fleksibilitas menggunakan utang jangka pendek dan cerukan/rekening koran dan pinjaman bank. Kebijakan Perusahaan adalah meminimalkan potensi *mismatch* dengan melakukan diversifikasi sumber dana sehingga memiliki waktu jatuh tempo yang tersebar dan memiliki durasi yang mendekati profil waktu jatuh tempo aset.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Company's cash flows show that short-term revenue is unable to cover short-term disbursement.

The Company monitors risk of cash flow uncertainty arising from loan principal and its interest using gap analysis which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection and sensitivity analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

The Company's objective is to maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of short-term loans and bank overdrafts and bank loans. The Company's policy is to minimize the mismatch potential by diversifying financing source to have spreaded maturity dates and duration which, to the extent possible, corresponds to asset's maturity profile.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities as at 31 December 2025 and 2024 based on contractual undiscounted payments:

2025						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 months	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	>3 - 12 months/ >3 - 12 months	>1 - 5 tahun/ >1 - 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	88.800	13.686.475	7.189	-	13.782.464	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	833.874	5.811.574	-	6.645.448	Accrued expenses
Pinjaman	-	-	-	250.000.000	250.000.000	Borrowing
Jumlah	88.800	14.520.349	5.818.763	250.000.000	270.427.912	Total
2024						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 months	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	>3 - 12 months/ >3 - 12 months	>1 - 5 tahun/ >1 - 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	44.400	2.013.924	7.189	-	2.065.513	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	2.598.437	1.126.861	-	3.725.298	Accrued expenses
Jumlah	44.400	4.612.361	1.134.050	-	5.790.811	Total

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari jumlah pinjaman dibandingkan jumlah ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling rendah 0 (nol) kali dan paling tinggi 10 (sepuluh) kali. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki Modal Inti paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh).

	2025	2024
Liabilitas		
Pinjaman	250.000.000	-
Jumlah	250.000.000	-
Ekuitas		
Ekuitas	264.576.142	258.761.414
Jumlah	264.576.142	258.761.414
Gearing ratio (kali)	0,94	0,00

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan OJK mengenai jumlah ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh).

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses manajemen modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Informasi lainnya

Dalam pengelolaan modal, Perusahaan melakukan analisis secara berkala untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, yang antara lain mengatur beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Modal inti minimum Rp100.000.000.000 (nilai penuh);
- Ratio piutang pembiayaan neto terhadap jumlah aset (rasio FAR) paling rendah 40%.
- Rasio modal sendiri terhadap modal disetor minimal 50% (ratio MSMD);

23. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated from total loan compared to total equity.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, the Company is required to maintain a *gearing ratio* of not less than 0 (zero) times and not more than 10 (ten) times. In addition, the Company is required to maintain a minimum Core Capital of Rp100,000,000,000 (full amount).

	2025	2024
Liabilities		
Borrowings	250.000.000	-
Total	250.000.000	-
Equity		
Equity	264.576.142	258.761.414
Total	264.576.142	258.761.414
Gearing ratio (times)	0,94	0,00

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the OJK regulation regarding equity of at minimum Rp100,000,000,000 (full amount).

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2025 and 2024.

Other information

In managing its capital, the Company performs periodic analyses to ensure that it complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, which, among others, stipulates the following requirements:

- The minimum core capital of Rp100,000,000,000 (full amount);
- Net financing receivables to total assets ratio (FAR ratio) at minimum 40%.
- The equity must be at least 50% of the paid-up capital (MSMD ratio);

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

Informasi lainnya (Lanjutan)

- Jumlah utang terhadap ekuitas dan pinjaman subordinasi dikurangi dengan investasi maksimal 10 kali, baik untuk utang luar negeri dan dalam negeri.

Perusahaan telah menghitung rasio-rasio berikut (tidak diaudit);

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	78%	41%	Financial to asset ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	168%	0%	Net financing to funding ratio
Rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	96%	97%	Receivable for investment and working capital financing to total financing receivable ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah - neto	0%	1%	Non-performing financing ratio - net
Rasio piutang pembiayaan bermasalah - bruto	1%	2%	Non-performing financing ratio - gross
Rasio permodalan	178%	423%	Capital ratio
Rasio gearing	94%	0%	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	106%	104%	Equity to paid-up capital ratio
Rasio return on aset	2%	6%	Return on asset ratio
Rasio return on equity	2%	5%	Return on equity ratio

Perusahaan akan menambah debitur atau pembiayaan baru sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan agar dapat menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap aset.

Other information (Continued)

- The amount of the debt to equity and subordinated loans deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic debts.

The Company has calculated the followings ratios (unaudited):

The Company will add new debtors or financing in accordance with predetermined criteria in order to maintain financing to asset ratio.

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	<u>2025</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	<u>2.639</u>	<u>44.283</u>	Cash and cash equivalents

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Company has assets and liabilities in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEZ CAPITAL AND FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24.ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (Lanjutan)

24.ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)

The Company has assets and liabilities in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (Continued)

2024			
		Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset	Dolar AS/ US Dollar		Assets
Kas dan setara kas	265	4.287	Cash and cash equivalents
Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.		Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2025 and 2024.	

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00102/2.1068/AU.1/09/0007-2/1/III/2026

No. : 00102/2.1068/AU.1/09/0007-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT TEZ Capital and Finance

The Directors
PT TEZ Capital and Finance

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT TEZ Capital and Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT TEZ Capital and Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2d Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material - Penurunan Nilai Aset keuangan; Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan: Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang pembiayaan; Catatan 5 Piutang Pembiayaan - Neto; dan Catatan 22 Manajemen Risiko Keuangan - Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat piutang pembiayaan sebesar Rp 505.465.102, dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan tersebut sebesar Rp 4.563.029. Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk piutang pembiayaan.

Dalam menentukan KKE, Perusahaan menggunakan metodologi permodelan yang bergantung kepada data internal and eksternal serta sejumlah estimasi. Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan dan saldo KKE terkait yang dibentuk, yang mewakili 78% dari jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, khususnya pertimbangan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap piutang pembiayaan ini. Hal ini meliputi ekspektasi faktor dan skenario ekonomi makro masa depan.

Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan sebagai hal audit utama.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

Allowance for impairment losses on financing receivables

Refer to Note 2d Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Financial Assets; Note 3 Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions: Provision for expected credit losses of financing receivables; Note 5 Financing Receivables - Net; and Note 22 Financial Risk Management - Credit Risk.

As of 31 December 2025, the Company recorded financing receivables amounting to Rp 505,465,102, and a provision for impairment losses on financing receivables of Rp 4,563,029, respectively. The Company applies the requirements of PSAK 109 Financial Instruments to calculate expected credit losses ("ECL") for financing receivables.

In determining the expected credit losses (ECL), the Company uses a modeling methodology that relies on internal and external data and a number of estimates. We focus on this area because of the significance of the carrying value of finance receivables and the related ECL, which represent 78% of the Company's total assets as of 31 December 2025, particularly the judgments used by management in determining the need for, and estimating the amount of, ECL for finance receivables. This includes expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios

In view of these factors, we identified allowance for impairment losses on financing receivables as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR");
- Peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Keandalan dan keakurasian atas elemen data utama dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model;
- Menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model dan *parameter probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);

Kami juga melakukan pengujian substantif:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perusahaan dalam model KKE secara sampel;
- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan penyesuaian di luar model;
- Menghitung ulang KKE secara independen dengan sampel.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

How our audit responds to key audit matter

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of those controls, as well as evaluated the operating effectiveness of the controls relevant to the ECL over finance receivables. This included:

- *Identification of significant credit risk increases ("SICR");*
- *Review and approval of forward-looking information used in the ECL model;*
- *Reliability and accuracy of key data elements in the ECL model;*
- *Review and approval of ECL results, including adjustments outside the model applied to respond to risks not fully accommodated by the model;*
- *Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;*

We also performed substantive testing:

- *Evaluate relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL model on a sample basis;*
- *Evaluate relevant inputs and assumptions used by the Company in making adjustments outside the model;*
- *Recalculate the ECL independently with a sample.*

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

23 Maret 2026/ 23 March 2026

